

Vol. 26, No.1, Februari 2016

p-ISSN 0853-1870



JURNAL FILSAFAT

Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

PENGANTAR

Salah satu fenomena yang mendominasi perkembangan kehidupan manusia di abad ke-21 adalah munculnya teknologi informasi, baik dalam bentuk radio, televisi, maupun yang paling mutakhir saat ini, yaitu internet. Perkembangan teknologi informasi bagaikan sebuah paradoks yang membawa dampak positif, tetapi sekaligus dampak negatif bagi kehidupan manusia. Teknologi informasi telah membantu manusia menikmati informasi secara cepat, instan, dan bahkan masif sehingga berita yang terjadi di belahan bumi berbeda, seakan-akan terjadi di desa sebelah. Dampak buruknya, teknologi telah mengubah pola interaksi sosial manusia. Ada anggapan umum yang mengatakan bahwa teknologi informasi telah mendekatkan yang jauh, tetapi menjauhkan yang dekat. Disadari atau tidak, hal ini membawa dampak yang serius pada relasi sosial antarmanusia. Wajar karenanya, jika kemudian mudah terjadi konflik karena terkikisnya penghargaan dan rasa saling menghormati satu sama lain. Kejahatan semakin marak, angka kriminalitas kian menanjak.

Pada Volume 26 No. 1 Tahun 2016 ini, Jurnal Filsafat menyajikan beberapa artikel menarik terkait dengan beberapa persoalan di atas. Beberapa

Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada; **Ketua Redaksi** : Reno Wikandaru; **Redaktur** : Septiana Dwiputri Maharani, Syarif Hidayatullah; **Penyunting** : Arqom Kuswanjono, Rr. Siti Murtiningsih, Farid, Sartini, Iva Ariani, Hastanti Widy Nugroho, Agus Himmawan Utomo, Lailiy Muthmainnah, Yulianingsih Riswan, Abdul Rokhmat Saerah Z., Rona Utami; **Sekretaris** : Prasetya Nugraha; **Pengelola IT** : Hananto Kusumajati; **Mitra Bestari** : Oki Rahadiano (Universitas Gadjah Mada), Yasnur Asri (Universitas Negeri Padang), Zainal Arifin (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang), Otto Gusti Madung (STFK Ledalero Flores, NTT), Haryo Ksatrio Utomo (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia), Hastangka (Universitas Gadjah Mada), Tri Tarwiyani (Universitas Riau Kepulauan)

Jurnal Filsafat diterbitkan sejak tahun 1990, sebagai wadah komunikasi ilmiah perkembangan pemikiran dan penelitian bidang filsafat. Terbit dua kali setahun, Februari dan Agustus. ISSN: 0853-1870.

Jurnal Filsafat menerima sumbangan artikel bidang filsafat yang belum pernah dimuat di media lain. Tim Penyunting berhak melakukan editing terhadap naskah yang masuk sejauh tidak merubah substansi isinya.

Alamat Jurnal Filsafat : Gedung Notonagoro, Lantai 2, Fakultas Filsafat, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta; Jl. Olahraga, Bulaksumur, Yogyakarta, 55281; Email : jurnal-wisdom@ugm.ac.id; Website : jurnal.ugm.ac.id/wisdom; Telepon : (0274) 515368 / (0274) 546605.

artikel pada edisi ini, sengaja dipilih dari naskah yang terkait dengan *local wisdom* dengan maksud untuk mempromosikan berbagai kearifan lokal Nusantara yang sangat potensial untuk menjadi solusi bagi persoalan yang dihadapi manusia di masa sekarang ini. Pertama, ada tulisan Budisutrisna yang berjudul “Komparasi Teori Kebenaran Mo Tzu dan Pancasila: Relevansinya Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan di Indonesia”. Refleksi tentang maraknya kasus kejahatan di Indonesia, ditulis dengan apik oleh Septiana Dwiputri Maharani lewat tulisan yang berjudul “Manusia Sebagai Homo Economicus, Refleksi Atas Kasus-Kasus Kejahatan di Indonesia”. Masih seputar kajian tentang *local wisdom* Indonesia, terdapat tulisan Jannes Alexander Uhi, dkk. yang berjudul “Hatuhaha Amari-ma Lou Nusa dalam Perspektif Filsafat Kebudayaan Cornelis Anthonie Van Peursen dan Relevansinya dengan Keutuhan Bangsa Indonesia (Studi Pada Masyarakat Adat di Pulau Haruku, Maluku Tengah)”. Persoalan pendidikan dibahas oleh Hastangka lewat tulisannya yang berjudul “Paradigma Pendidikan Untuk Pembangunan Yang Berkelanjutan di Tongyeong-Si, Gyeongsangnamdo, Korea Selatan”. Kemudian Reno Wikandaru menyoroti ideologi Sosialisme dalam tulisan yang berjudul “Landasan Ontologis Sosialisme”. Tak lupa, Redaksi juga menyajikan khasanah pemikiran Barat lewat tulisan Victor Delvi Tutupary yang berjudul “Kebebasan Kehendak (*Free Will*) David Ray Griffin dalam Perspektif Filsafat Agama”.

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang sudah memberikan kontribusi pada edisi ini. Ucapan terima kasih tidak lupa juga diucapkan kepada para Mitra Bebestari yang sudah memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi redaksi. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin di masa mendatang. Akhir kata, selamat membaca, dan selamat berfilsafat.

Redaksi

DAFTAR ISI

KOMPARASI TEORI KEBENARAN MO TZU DAN PANCASILA:
RELEVANSI BAGI PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN
DI INDONESIA

Budisutrisna ~ 1 - 29

MANUSIA SEBAGAI HOMO ECONOMICUS,
REFLEKSI ATAS KASUS-KASUS KEJAHATAN DI INDONESIA
Septiana Dwiputri Maharani ~ 30 - 52

HATUHAHA AMARIMA LOU NUSA
DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT KEBUDAYAAN
CORNELIS ANTHONIE VAN PEURSEN
DAN RELEVANSINYA DENGAN KEUTUHAN BANGSA INDONESIA

Jannes Alexander Uhi

Sri Soeprapto

M. Mukhtasar Syamsuddin ~ 53 - 88

PARADIGMA PENDIDIKAN
UNTUK PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN
DI *TONGYEONG-SI, GYEONGSANGNAMDO*, KOREA SELATAN

Hastangka ~ 89 - 111

LANDASAN ONTOLOGIS SOSIALISME

Reno Wikandaru

Budhi Cahyo ~ 112 - 135

KEBEBASAN KEHENDAK (*FREE WILL*) DAVID RAY GRIFFIN
DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT AGAMA

Victor Delvy Tutupary ~ 136 - 161

